**MINAT DAN MOTIVASI ANGGOTA UKM KETIKA MENGIKUTI UKM BULUTANGKIS DI UPI SUMEDANG**

1. Della Wisda Oktaviana (email: [dwisdaoktaviana@student.upi.edu](mailto:dwisdaoktaviana@student.upi.edu))

2. Anin Rukmana (email: [aninrukmana@](mailto:aninrukmana@)upi.edu)

3. Yogi Akin (email: [yogi.1498@upi.edu](mailto:yogi.1498@upi.edu) )

Program Studi PGSD Penjas UPI Sumedang Jl. Mayor Abdurahman No.211, Kabupaten Sumedang No.tlp (0261) 201244

**Abstrak**

Penelitian ini diangkat karena adanya masalah, masalahnya yaitu sedikitnya anggota UKM yang hadir ketika UKM Bulutangkis tiba, berbanding terbalik dengan jumlah UKM yang sebenarnya. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dan desainnya survei dengan instrumennya menggunakan angket. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa minat anggota ukm ketika mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang termasuk kedalam kategori rendah dengan presentase 46,2% dan Motivasi Anggota UKM ketika mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang termasuk kedalam kategori rendah dan tinggi karena keduanya memiliki presentase yang sama yaitu 42,3%

**Kata Kunci** : Minat, Motivasi dan UKM Bulutangkis

**PENDAHULUAN**

Menurut Slameto (dalam Rezky, 2019, p. 130) dalam buku belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya minat. merupakan menikmati atas dasar kesenangan serta keinginan yang terdapat dalam diri sendiri tanpa yang menyuruh terhadap suatu kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan. Minat adalah suatu hal yang harus punyai oleh setiap orang, sebaik-baiknya minat yaitu minat yang timbul karena keinginan diri sendiri bukan dari lingkungan sekitar, dengan begitu seseorang dapat lebih mudah untuk merasakan kesenangan akan suatu hal yang dilakukannya berbanding terbalik dengan minat yang karena didasari oleh orang lain.

Tevruz, 2002 (dalam Aygu & Demir, 2020, p. 241) Motivasi merupakan media yang menggerakkan perilaku seseorang terhadap suatu tujuan yang dilatar belakangi karena adanya suatu keinginan. Motivasi merupakan cara yang dapat disalurkan kepada individu untuk melakukan suatu kegiatan, sekaligus dapat menaikan keberlangsungan hidup pada saat melakukan kegiatan tersebut dan kegiatan tersebut dapat memberikan petunjuk atas keberhasilan pencapaian tujuan yang ingin dicapai (Hadyansah, 2019, p. 179). Motivasi merupakan suatu dorongan yang dilakukan baik itu dalam keadaan menyadari maupun tidak menyadarinya, untuk menjalankan salah satu aktivitas yang sejalan dengan tujuan dan keinginan dan akan dikerjakan jikamana mempunyai motivasi yang tinggi, seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi, maka seseorang tersebut akan melakukannya dengan semampunya agar tujuannya yang diinginkan dapat terwujud.

Menurut Rifai (dalam Firmansyah, 2017, p. 147) UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa adalah suatu kegiatan yang terdapat diperguruan tinggi, yang bersifat non akademik yang tujuannya kegiatannya yaitu untuk mengasah kemampuan serta keahlian yang sudah dipunyai oleh seseorang sesuai dengan bakatnya masing-masing. Menurut Rusli (dalam Alfan & Jatiningsih, 2014, p. 169) mengelompokkan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa menjadi beberapa hal, yaitu diantaranya: (1). Kagiatan yang memiliki kategori terbatas seperti kegiatan khusus olahraga, kesenian dan lain-lain (2). Kegiatan campuran yang sesuai dengan kebutuhan diri individu, maka kegiatan tersebut akan dipilih (3). Kegiatan yang memiliki rasa ingin memenangkan pertandingan dan yang tidak. UKM merupakan aktivitas kegiatan yang dilaksanakan diluar jam perkuliahan. Aktivitas ini memiliki tujuan yaitu ingin menambah pengetahuan bagi mahasiswa, menambahkan keahlian dan menjadikan seorang individu menjadi orang yang baik serta utamanya adalah menjadi orang yang jujur. (Arianto, 2017, p. 170).

Minat dan motivasi adalah satu kesatuan yang saling berkaitan dengan keinginnan dan pencapaian yang ingin dituju oleh diri sendiri. Sama halnya dengan mengikuti pelajaran pada saat perkuliahan berlangsung, yaitu harus diawali dengan minat dan motivasi untuk mencari dan atau bahkan menambah ilmu. Seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan harus diawali oleh minat dan motivasi yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan khususnya UKM Bulutangkis, semakin besar minat dan motivasi yang dipunyai anggota UKM, maka akan semakin besar juga peluang keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Faktor yang sangat berpengaruh dan sangat penting terhadap diri sendiri yaitu minat dan motivasi yang dimiliki oleh anggota UKM. Apabila anggota UKM kurang mempunyai minat serta motivasi yang tinggi, maka rendah pula minat serta motivasi yang dimiliki oleh anggota UKM, sama halnya ketika mengikuti UKM bulutangkis, contohnya seperti hanya karena mengikuti teman, maka rendah juga semangat yang dimiliki ketika mengikuti UKM bulutangkis. Untuk menumbuhkan minat dan motivasi yang tinggi, seseorang membutuhkan beberapa cara yang bisa dikatakan tidak mudah untuk orang tersebut. Selain minat yang harus dimiliki oleh setiap anggota UKM Bulutangkis terdapat satu hal yang saling berhubungan yaitu motivasi.

Penelitian terdahulu tentang minat yang dilakukan oleh Ramli pada tahun 2020 mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang berjudul “Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa” dengan masalah yaitu siswa yang mempunyai minat yang baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli, maka siswa tersebut akan mempunyai motivasi yang baik, berbanding tebalik ketika siswa mempunyai minat yang kurang atas suatu objek, maka siswa tersebut mempunyai motivasi yang kurang terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Penelitian tentang motivasi yang diteliti Rian Dimas Junianto pada tahun 2013 dari Universitas Jambi yang berjudul “Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Kabupaten Batanghari” dengan masalah yaitu Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilandaskan karena motivasi, tetapi motivasi yang dipunya oleh setiap siswa berbeda-beda antara satu siswa dengan yang lainnya. Terdapat siswa yang mengikuti serta bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sebab keinginannya untuk dapat memiliki prestasi dan keperluannya hanya ingin menjadi anggota saja dan memiliki hubungan baik dengan guru maupun siswa atau bahkan untuk menjadi orang yang ingin dianggap jago saja.

Minat dan motivasi adalah satu kesatuan yang saling berkaitan dengan keinginnan dan pencapaian yang ingin dituju oleh diri sendiri. Sama halnya dengan mengikuti pelajaran pada saat perkuliahan berlangsung, yaitu harus diawali dengan minat dan motivasi untuk mencari dan atau bahkan menambah ilmu. Seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan harus diawali oleh minat dan motivasi yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan khususnya UKM Bulutangkis, semakin besar minat dan motivasi yang dimiliki oleh anggota UKM, maka semakin besar juga peluang keberhasilan yang akan dicapai. Faktor yang sangat berpengaruh dan sangat penting terhadap diri sendiri yaitu minat dan motivasi yang dimiliki oleh anggota UKM. Apabila anggota UKM kurang memiliki minat serta motivasi yang tinggi, maka rendah pula minat serta motivasi yang dimiliki oleh anggota UKM, sama halnya ketika mengikuti UKM bulutangkis, contohnya seperti hanya karena mengikuti teman, maka rendah juga semangat yang dimiliki ketika mengikuti UKM bulutangkis. Untuk menumbuhkan minat dan motivasi yang tinggi, seseorang membutuhkan beberapa cara yang bisa dikatakan tidak mudah untuk orang tersebut. Selain minat yang harus dimiliki oleh setiap anggota UKM Bulutangkis terdapat satu hal yang saling berhubungan yaitu motivasi.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu untuk ingin mengetahui gambaran keadaan tentang minat dan motivasi anggota UKM ketika mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang.

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu gambaran keadaan dari minat dan motivasi anggota UKM termasuk kedalam kategori tinggi.

**METODE PENELITIAN**

**Desain penelitian**

Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif serta menggunakan rancangan atau desainnya survei Arikunto (dalam Sabri, 2019, p. 139) menyatakan penelitian deskriptif ialah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui suatu situasi yang hasil dari penelitiannya akan dibuat melalui laporan penelitian, tanpa adanya perubahan, penambahan atau bahkan membohongi hasil dari penelitian dari objeknya atau bahkan tempat penelitian. Rancangan Survei merupakan proses dalam penelitian kuantitatif yang mana peneliti lakukan tata cara survei terhadap sampel atau terhadap semua populasi, orang yang menggambarkan sikap, pendapat atau perilaku (Creswell, 2015).

**Populasi dan sampel**

Menurut Sugiyono (2014, p. 62) populasi merupakan lingkungan yang memiliki subjek serta memiliki kuantitas atau keunikan yang dapat diterapkan kemudian dipelajari serta akhirnya diambil kesimpulan. Menurut Sugiyono (dalam Sulaiman, 2017) menyatakan sampel merupakan bagian atas jumlah yang terdapat didalam populasi. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan memakai teknik *random sampling.* Menurut Sugiyono (dalam Stefan, 2019, p. 253) teknik *random sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang digunakan secara acak kepada orang-orang yang berada dalam satu populasi tanpa membandingkan antar satu dengan yang lainnya, artinya semua sampel yang berada dalam populasi memiliki kedudukan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan anggota UKM yang berjumlah 26 Orang.

**Instrumen penelitian**

Arikunto (dalam Ramadhan, 2018, p. 155) menyatakan instrumen Penelitian adalah media yang dipakai dalam penelitian ini oleh peneliti untuk menggabungkan data untuk mempermudah pekerjaan serta akan menghasilkan hasil yang lebih baik atau teliti, jelas serta tersusun sehingga lebih gampang untuk mengolahnya. Instrumen yang pakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan Angket serta *googleform* menjadi media bantu untuk mengambil data. Arikunto (dalam Sridadi, 2012, p. 156) menyatakan Angket adalah sebuah pertanyaan tercatat yang dipakai agar mendapatkan keterangan dari orang yang mengisi angket tersebut atas pengetahuannya. Dengan melakukan Uji coba angket terlebih dahulu kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah bulutangkis pada semester 4 tahun 2020.

Penskoran dilakukan dengan memakai Skala *Likert* dengan terdapat 4 pilihan jawaban, yaitu: Sangat. Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (ST), Setuju (S) serta Sangat Setuju (SS), Skala *likert* dipakai untuk menghitung sikap, anggapan serta pendapat dari tiap orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009,. p. 93). Responden diharuskan menentukan jawaban dari 4 pilihan jawaban yang terdapat dalam kuisioner, yang disimbolkan menggunakan angka 1 untuk (STS), 2 (ST), 3 (S) dan 4 (SS).

**Validitas**

Perhitungan uji validitas dilakukan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Terdapat cara-cara untuk melakukan perhitungan, seperti yang dikemukakan oleh Hadi (dalam Ramadhan, 2018) :

1. Menghitung angka faktor dari hasil poin pertanyaan, dan

2. Menghitung Korelasi Momen Tangkar antara butir dengan faktor. Korelasi *product momen* dengan rumus.

Keterangan: rxy = korelasi moment tangkar

∑x = Sigma atau jumlah X (skor. butir)

∑X² = Sigma X kuadrat

∑Y = Sigma Y (skor faktor).))

∑Y² = Sigma Y kuadrat

∑XY = sigma tangkar (perkalian dengan Y.)

N = Jumlah subjek.uji .coba

Sumber : Arikunto (2002, p.146)

Suatu instrument dinyatakan valid apabila rtabel lebih kecil dari rhitung maka hasil dari uji coba yang dilakukan kepada 24sampel dan 40 pertanyaan didapatkan bahwa terdapat 25 pertanyaan motivasi yang valid, yaitu nomer 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 18, 19, 21, 23, 24, 26, 29, 30, 31, 32, 35. 36, 38, 39 dengan jumlah rhitung yang melebihi rtabel dengan jumlah 0,404.

**Reliabilitas**

Rumus *Alpha* pakai untuk perhitungan reliabilitas instrumen yang poinnya bukan hanya 1 serta 0, tetapi skala *politomus*, contohnya angket (skala *Likert* 12-3-4-5) atau pertanyaan yang berbentuk essay (dengan poin maksimal sesuai dengan kemauan peneliti.) (Retnawati, 2016). Dibawah ini terdapat rumus alpha untuk dilakukan uji reliabilitas:

Keterangan. :r₁₁ = Reliabilitas. instrument

K = .Banyaknya total soal

= .total variabel soal.

= .varians.total

Sumber: Arikunto (dalam Ramadhan, 2018)

**Prosedur penelitian**

Untuk mendapatkan data diperlukan pengadaan instrument yang baik, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, p.. 209), yaitu :

1. Tahap rencana, terdiri dari mencari masalah, tujuan penelitian, menentukan apa atau siapa yang akan diteliti. Masalah yang. diangkat dalam penelitian ini, yaitu. sedikitnya anggota UKM yang hadir ketika jadwal UKM tiba, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui minat dan motivasi. anggota UKM ketika mengikuti UKM bulutangkis di UPI Sumedang dan objek yang diteliti yaitu anggota UKM bulutangkis itu sendiri.

2. Penulisan dan penyusunan pertanyaan-pertanyaan yang cocok dengan apa yang akan diteliti serta mengacu pada faktor-faktor yang akan memiliki pengaruh pada penelitian.

Terdapat langkah-langkah dalam menyusun angket seperti diatas, berikut langkah-langkah dalam penyusunan angket :

1. Tahap Persiapan

Menyiapkan pertanyaan dan juga jawabannya.

2. Penyetujuan Angket

Untuk mendapatkan hasil angket yang baik pada saat uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya angket didiskusikan bersama dengan dosen pembimbing selaku. seseorang yang mempunyai keahlian kualifikasi ilmu yang cukup mahir untuk memberikan peniliaian terhadap angket tersebut sehingga dapat di uji cobakan, sehingga dapat maju ke tahap penelitian yang berikutnya.

3. Uji coba angket

Dalam usaha memaparkan presentase validitas serta reliabilitas yang akan dipakai, maka angket tersebut perlu di uji cobakan terlebih dahulu pada sampel yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian yang kita lakukan. Untuk mengetahui pertanyaan mana saja yang valid, maka setelah mendapatkan hasilnya data kemudian diolah serta selanjutnya dianalisis untuk melihat mana saja dan berapa pertanyaan yang valid, penghitungan digunakan dengan memakai rumus indeks korelasi, berikut perhitungannya:

1. untuk mengetauhi apakah instrumen tersebut dapat digunakan, dan

2. Untuk mengetahui apakah tiap soal dapat dipakai.

3. Melakukan uji coba angket, dilakukan kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah bulutangkis

4. Pengolahan data hasil dari uji coba angket dengan memakai *SPSS 20.0 for windows* untuk menghitung berapa jumlah pertanyan yang valid

5. Melakukan pemberian pertanyaan yang sudah valid menggunakan angket, kepada sampel yang sesungguhnya, yaitu anggota UKM Bulutangkis UPI Sumedang

6. Penganalisisan hasil data yang didapatkan

**Teknik pengambilan data**

Teknik pengambilan data memakai angket dan *googleform* sebagai media untuk mengambil data, poin yang telah didapatkan dari angket selanjutnya diolah dan dianalisis dengan memakai analisis diskriptif yang dimasukkan kedalam bentuk presentase (Muhsin, 2019). Penggunaan angket dirasa cukup baik dibandingkan dengan yang lain, karena dalam waktu yang singkat peneliti sudah mendapatkan hasil jawaban dari angket yang sudah disebar (Sabri, 2019). Menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien tetapi tidak akan lepas dengan adanya kekurangan, seperti halnya sampel yang enggan menggisi atau bahkan mengisi angket dengan jawaban yang tidak jujur.

**Teknik pengolahan dan analisis data**

Distribusi Frekuensi

Berdasarkan jenis penelitian ini, yaitu deskriptif kuantitatif serta memakai teknik pengambilan data, yaitu memakai angket, maka hasil data dianalisis dengan memakai rumus sebagai berikut:

Keterangan: P = Angka Persentase (%.)

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya.

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu.

Sumber : Sudijono (2006, p.43)

Untuk mengetahui besarnya nilai rata-rata rhitung, maka diberi simbol M untuk mean serta besar standar deviasi diberi simbol SD dari besaran skor yang didapatkan. Menurut Syarifudin (dalam. Ramadhan, 2018, p.155) berikut ini adalah rumus yang digunakan:

**Tabel 1.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kategori | Rumus |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat Tinggi  Tinggi  Rendah  Sangat Rendah | X ≥ M + 1,5 SD  M ≤ X < M + 1,5 SD  M – 1,5 SD ≤ X ˂ M  M – 1,5 SD ≥ X |

Pengelompokan kategori presentase

Keterangan M = Mean atau rata-rata

SD = Standar Deviasi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilakukan kepada 26 anggota UKM yaitu mengenai profil minat dan motivasi anggota UKM ketika mengikuti UKM bulutangkis di UPI Sumedang. Peneliti mendapatkan fakta bahwa minat dan motivasi anggota UKM ketika mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang dapat dikategorikan rendah untuk minat dengan presentase 46,1% dan antar rendah dan tinggi untuk motivasi yaitu dengan presentase 42,3%.

**Minat**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan penemuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai minat anggota UKM ketika mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang.Secara keseluruhan dapat dihitung dengan butir soal 13 untuk pertanyaan minat dengan skor 1-4, sehingga didapatkan skor 13-52 dan diperoleh hasil skor mean=26,23; median=25; modus=31; *standart deviasi*=5,566 dibulatkan menjadi 5,6; minimum=16; maksimum=41. Berikut dibawah ini deskripsi hasil penelitian minat anggota UKM bulutangkis dengan perhitungan presentase.

**Tabel 2.**

Deskripsi Minat Anggota UKM Ketika Mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Absolute | Persen (%) |
| >34,63 | Sangat Tinggi | 1 | 3,8 |
| 26,23-34,62 | Tinggi | 11 | 42,3 |
| 17,83-26,22 | Rendah | 12 | 46,2 |
| <17,83 | Sangat Rendah | 2 | 7,7 |
| Jumlah | | 26 | 100 |

**Tabel 3.**

Descriptive Statistics

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Median | Std. Deviation |
| Minat | 26 | 16 | 41 | 26,23 | 25 | 5,566 |
| Valid N | 26 |  |  |  |  |  |

Hasil dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa minat anggota UKM ketika mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang dapat dikategorikan rendah dengan presentase 46,2%. Secara keseluruhan dapat dihitung dengan butir soal 13 untuk pertanyaan minat dengan skor 1-4, sehingga didapatkan skor 13-52 dan diperoleh hasil skor mean=26,23; median=25; modus=31; *standart deviasi*=5,566 dibulatkan menjadi 5,6; minimum=16; maksimum=41.

**Motivasi**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan penemuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi anggota UKM ketika mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang. Secara keseluruhan dapat dihitung dengan butir soal 25 untuk pertanyaan minat dengan skor 1-4, sehingga didapatkan skor 25-100 dan diperoleh hasil skor mean=69,23; median=69,50; modus=75; *standart deviasi*=8,705 dibulatkan menjadi 8,7; minimum=53; maksimum=91.

**Tabel 4.**

Deskripsi Motivasi Anggota UKM Ketika Mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Absolute | Persen (%) |
| >82,23 | Sangat Tinggi | 2 | 7,7 |
| 69,23-82,22 | Tinggi | 11 | 42,3 |
| 56,23-69,22 | Rendah | 11 | 42,3 |
| <56,23 | Sangat Rendah | 2 | 7,7 |
| Jumlah | | 26 | 100 |

**Tabel 5.**

Deskriptive Statistic

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Median | Std. Deviation |
| Minat | 26 | 53 | 91 | 69.23 | 69.50 | 8.705 |
| Valid N | 26 |  |  |  |  |  |

Hasil dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa motivasi anggota UKM ketika mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang dapat dikategorikan rendah dan tinggi dengan presentase 42,3%. Secara keseluruhan dapat dihitung dengan butir soal 25 untuk pertanyaan minat dengan skor 1-4, sehingga didapatkan skor 25-100 dan diperoleh hasil skor mean=69,23; median=69,50; modus=75; *standart deviasi*=8,705 dibulatkan menjadi 8,7; minimum=53; maksimum=91.

**SIMPULAN**

Hasil dari penelitian profil minat dan motivasi anggota UKM ketika mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang, didapatkan bahwa minat anggota UKM ketika mengikuti UKM Bulutangkis dikategorikan rendah yaitu dengan presentase 46,2%, sedangkan untuk motivasi anggota UKM ketika mengikuti UKM Bulutangkis di UPI Sumedang dikategorikan seimbang yaitu antara rendah dan tinggi karena keduanya memiliki presentase yang sama yaitu 42,3%

**REFERENCE**

Alfan, & Jatiningsih. (2014). Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Teater Institut Di Universitas Negeri Surabaya. *1*(2), 169.

Arianto, J. (2017). Pengaruh unit kegiatan mahasiswa (UKM) pramuka terhadap pembentukan karakter jujur mahasiswa universitas Riau. *8*(1), 91-100.

Aygu, M., & Demir, E. K. (2020). *Analysing Motivations for Sports Consumption of Students at School of Physical Education and Sports*. *6*(2), 314-319.

Firmansyah. (2017). Minat Mahasiswa terhadap UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Karate di STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto. *2*(1), 147.

Hadyansah, D. (2019). Analisis Motivasi berdasarkan Gender dan Jenis Olahraga. *5*(1), 66-72.

Hamidi, I. F. (2016). Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Angkatan 2013 Terlibat Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga.

Muhsin. (2019). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smk Smti Makassar.

Ramadhan, I. F. (2018). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri 2 Berbah. *7*(10), 155.

Retnawati, H. (2016). Analisis kuantitatif instrumen penelitian.

Rezky, N. (2019). Survei Minat Olahraga Sepaktakraw Pada Siswa Sma Negeri 1 Kabupaten Pinrang.

Sabri, S. (2019). Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Penerbangan Techno Terapan Makassar

Sridadi, M. P. (2012). Faktor yang mempengaruhi mahasiswa pjkr angkatan 2010 tidak berminat mengikuti unit kegiatan mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.

Stefan, A. (2019). *Rancang Bangun Media Komik Digital Interaktif Dengan Model Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kognitif Siswa SMP.* Universitas Pendidikan Indonesia,

Sulaiman, A. A. (2017). Pengaruh Latihan Sirkuit Tanpa Beban Terhadap Peningkatan Kelincahan Gerak Shadow 6 Titik Atlet Bulutangkis Putra Usia 12-15 Tahun Pada Pembinaan Atlet Berbakat (PAB) DIY.

Wardana, Z. S. (2017). Analisis Ketepatan Servis Panjang Forehand Pada Atlet Pb. Suryanaga Surabaya Kategori Remaja Putra.